

## ***Coffee Talk For Change: Satu Meja untuk Aksi Sosial melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat***

**Nurul Alfida Rahmawati<sup>1</sup>, Asti Sriwindari<sup>2</sup>, Adi Saputra<sup>3</sup>, Gita Ayu Salsabila<sup>4</sup>**  
Akuntansi, Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3,4</sup>  
E-mail: [afida.nrl12@gmail.com](mailto:afida.nrl12@gmail.com)

---

### ***Abstrak***

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan terhadap *Likely Café & Resto* yang berada di Kota Depok, Jawa Barat ini didasari adanya kendala dari mitra dalam mengedukasi karyawannya mengenai pentingnya literasi keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan penerapan literasi keuangan kepada karyawan mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif berupa diskusi studi kasus. Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang membawakan materi literasi keuangan dan berdiskusi mengenai korelasi antara literasi keuangan dengan peningkatan pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan terhadap pemahaman literasi keuangan karyawan mitra sehingga kedepannya karyawan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan serta pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa.

***Kata Kunci:*** Pengabdian Masyarakat; UMKM; Literasi Keuangan

---

### ***Abstract***

*The Community Service activity conducted at Likely Café & Resto located in Depok City, West Java, is based on the partner's challenges in educating their employees about the importance of financial literacy. This activity is conducted to provide understanding and application of financial literacy to the partner's employees. The method used in this activity is a participatory approach in the form of case study discussions. The implementing team of the Community Service Activity from Pamulang University presented financial literacy material and discussed the correlation between financial literacy and the improvement of financial management. The results of the activity show an improvement in the financial literacy understanding of partner employees, so that in the future, employees can solve the financial management problems faced by SMEs and provide practical learning for students.*

***Keywords:*** Community Service; MSMEs; financial literacy

## PENDAHULUAN

Saat ini, banyaknya muncul usaha-usaha jenis baru yang didirikan oleh pengusaha karena masyarakat sudah sadar betapa pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik (Busyro et al., 2018) dalam (Yulianto et al., 2023). Minimnya literasi keuangan di Indonesia, menunjukkan kurangnya pemahaman kinerja keuangan oleh para pelaku usaha. Data Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2023 menunjukkan skor literasi finansial Indonesia berada di urutan 57 masih berada di bawah rata-rata dunia yaitu 60 (OECD, 2023). Survei OJK tahun 2025 pun menunjukkan rata-rata tingkat literasi finansial di masyarakat Indonesia saat ini hanya mencapai 66,46% (OJK, 2025).

Data ini semakin menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat Indonesia tentang cara mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan. Menurut (Ariffudin et al., 2023), hasil analisis pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat

maka akan semakin baik pula kinerja keuangan UMKM, hasil pengaruh positif menandakan hubungan yang sejalan. Artinya, apabila tingkat literasi keuangan mengalami kenaikan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan menurun akan berdampak pada penurunan Kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Chamdawa (2015:38); Salsabila (2021); Ramadhan (2018) dalam (Ariffudin et al., 2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi pada UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja usahanya termasuk kinerja pada keuangan.

Tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, untuk mengetahui cara meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, dan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari literasi keuangan.

Manfaat kegiatan PKM ini adalah sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap literasi keuangan guna meningkatkan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa

mengadakan penyuluhan agar para pelaku usaha semakin lebih memahami literasi keuangan agar kinerja keuangan pada usahanya semakin baik.

Minimnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menjadi permasalahan utama yang berdampak pada rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara optimal. Beberapa pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, ketidaktahuan tentang manfaat dari laporan keuangan bagi pengembangan usaha (Swandini, 2020). Kondisi ini diperparah dengan rendahnya akses terhadap informasi dan edukasi keuangan yang mudah dipahami dan aplikatif di tingkat masyarakat (Fauzi, 2018).

Alternatif solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah pelatihan literasi keuangan berbasis praktik langsung, penggunaan modul sederhana, serta pendampingan intensif dalam pencatatan keuangan usaha. Solusi ini dipilih karena terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat, sebagaimana ditemukan dalam hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023), di mana terjadi

peningkatan signifikan dalam kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola arus kas setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## PROSEDUR

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada *coffee shop* di daerah Depok yang bernama “*Likely coffee*” pada saat sore hari menjelang malam lebih tepatnya pukul 16:00 WIB bersama dengan dosen pembimbing dan karyawan UMKM tersebut. Kami melaksanakan kegiatan PKM guna untuk berbagi pengalaman dan berbagi informasi terkait literasi keuangan pada UMKM.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penyuluhan dan konsultasi partisipatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan interaksi dua arah antara mahasiswa dan mitra. Hal ini dilakukan untuk menciptakan solusi praktis, menyusun

solusi yang aplikatif, meningkatkan pemahaman bersama.

Penyuluhan dilakukan secara informal namun terstruktur dengan fokus pada tema literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sederhana. Dengan cara menyampaikan bagaimana pentingnya literasi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan mengelola *cashflow* yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di *Likely Cafe & Resto* menunjukkan hasil yang cukup baik dalam aspek pemahaman mitra terhadap literasi keuangan. Melalui pendekatan diskusi santai namun terarah, mahasiswa dan karyawan UMKM berhasil membahas berbagai aspek yang menjadi tantangan dalam pengelolaan bisnis, seperti pemahaman literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan manajemen bisnis.

Salah satu bahasan dari kegiatan ini adalah meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan. Sehingga literasi menjadi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan mitra, yang akan membuat laporan menjadi lebih baik, lebih transparan dan memiliki efek keberlanjutan.

Pembahasan dapat dikembangkan penulis lebih luas, lebih dalam, dan lebih kritis. Untuk memperkuat pembahasan, penulis dapat menggunakan rujukan teori dan hasil pengabdian lain. Isi pembahasan menunjukkan posisi penulis atas hasil pengabdian yang ditulis secara kritis, jelas, lugas, dan koheren.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di *Likely Cafe & Resto* menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan pemahaman akan literasi keuangan dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan dan berkelanjutan. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara mahasiswa dengan pelaku mitra membuat mitra mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu kegiatan PKM ini menjadi sarana pembelajaran mahasiswa yang terjadi secara langsung sehingga ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha mitra.

Dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa dan mitra, disarankan agar

kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan agar mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang diterima saat pembelajaran di kampus dan mampu mengimplementasikannya di dalam kehidupan bisnis yang terjadi. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menjalin kemitraan yang lebih luas dengan berbagai sektor usaha, sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Ke depan, kolaborasi mahasiswa dan masyarakat perlu terus ditingkatkan tidak hanya dalam bentuk edukasi satu arah, tetapi juga melalui kerja sama yang saling belajar, saling mendukung, dan saling menguatkan.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra kami UMKM *Likely Cafe & Resto* atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dan menjadi kunci keberhasilan acara ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

## REFERENSI

- Ariffudin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 298–310.
- Fauzi, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan umkm di kota bandung. *Repository Universitas Pasundan*, 1–20.
- OECD. (2023). OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy. Retrieved from <http://www.oecd.org/termsandconditions>.
- OJK. (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). “Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, Dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Finansial”. (2024). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/10/meningkatkan-pemahaman-keterampilan-dan-kemampuan-pengelolaan-keuangan-melalui-literasi-finansial> (Diakses pada 27 Mei 2025).
- Sari, N., Solihati, K. D., & Rizki, M. (2023). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Memberantas Pinjaman Online Ilegal. *Lentera Pengabdian*, 01(04), 462–469. <https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lp/article/view/232%0Ahttps://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lp/article/download/232/178>
- Swandini, W. D. (2020). Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Dalam

Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Robbani Snack. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 70–75. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/download/ANALISIS/563>

<https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1562>

Yulianto, A., Pramono, S. E., & ... (2023). Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru Di Kabupaten Temanggung Dan Wonosobo. *Jurnal ADAM: Jurnal ...*, 2(2), 281–286.